

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya, akhirnya penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kolaborasi kader posyandu dan lembaga sekolah dalam mencegah *stunting* di RA Mansya'ul Huda yaitu adanya sosialisasi antara kader posyandu dan lembaga sekolah sebelum kegiatan posyandu, adanya pendataan anak yang terdampak *stunting* di RA Mansya'ul Huda , adanya pemberian gizi kepada anak yang sudah terjadwal.
2. Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan kolaborasi kader posyandu dan lembaga sekolah, antara lain: kurang adanya koordinasi antara kader posyandu dan lembaga sekolah ,adanya persamaan jadwal antara kader posyandu dan lembaga sekolah dan terbatasnya anggaran pemberian gisi tambahan.
3. Upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaan kolaborasi kader posyandu dan lembaga sekolah yaitu : melakukan komunikasi baik secara online maupun offline dan pengajuan rencana anggaran biaya kepada pemerintah desa.
4. ntuk *stunting*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, akhirnya penulis dapat memberikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Bagi Pemerintah desa

Pemerintah diharapkan menyediakan anggaran yang cukup pada program pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal di tingkat sekolah. Sehingga sekolah dapat memberikan makanan yang bergizi.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan lebih memberikan edukasi kepada anak normal agar tidak membully anak *stunting*.

3. Bagi Kader Posyandu

Mengingat kolaborasi kader posyandu dan lembaga sekolah dalam mencegah *stunting* sangat penting dilakukan, diharapkan semua pihak dapat berkolaborasi secara optimal tanpa meninggalkan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

UNUGIRI